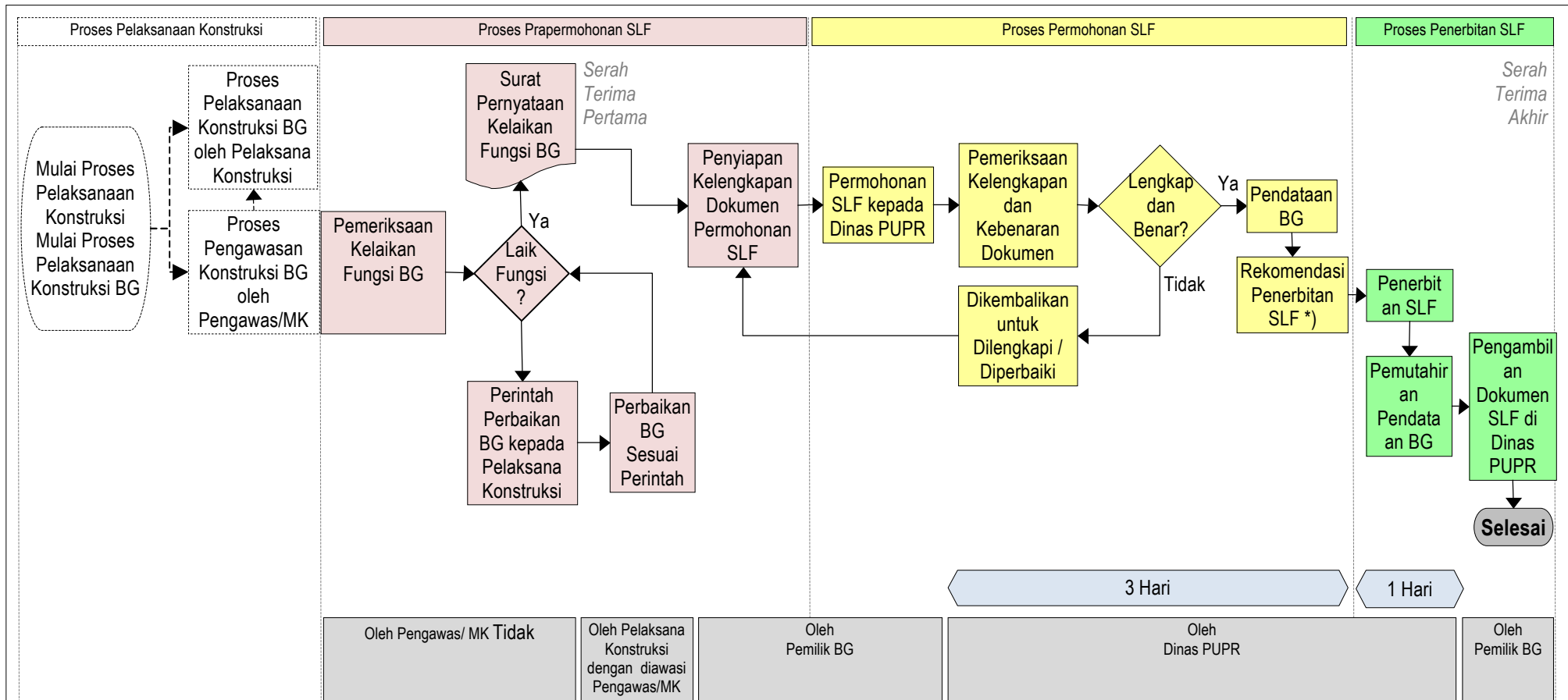


### 3. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan SLF

#### A. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Gedung Baru yang Menggunakan Penyedia Jasa Pengawas/MK

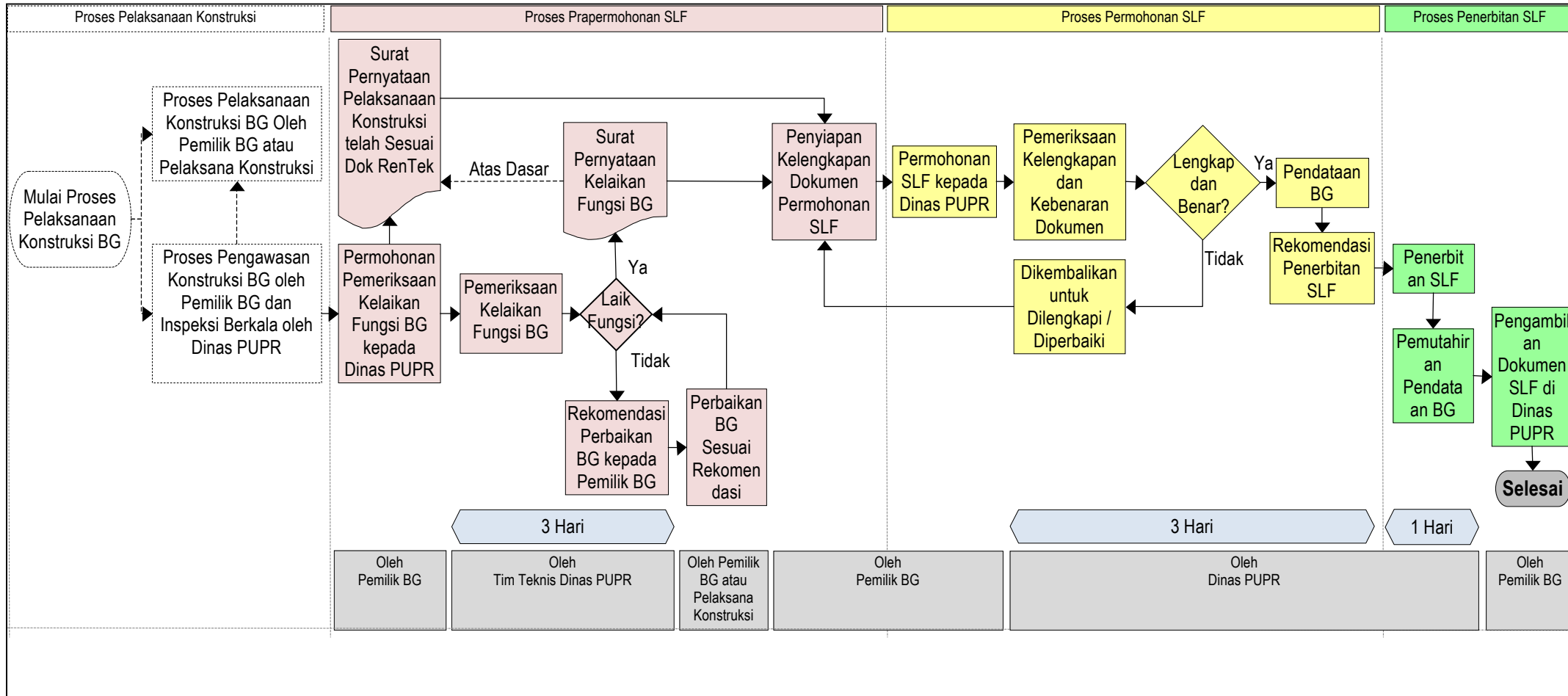


**Keterangan:**

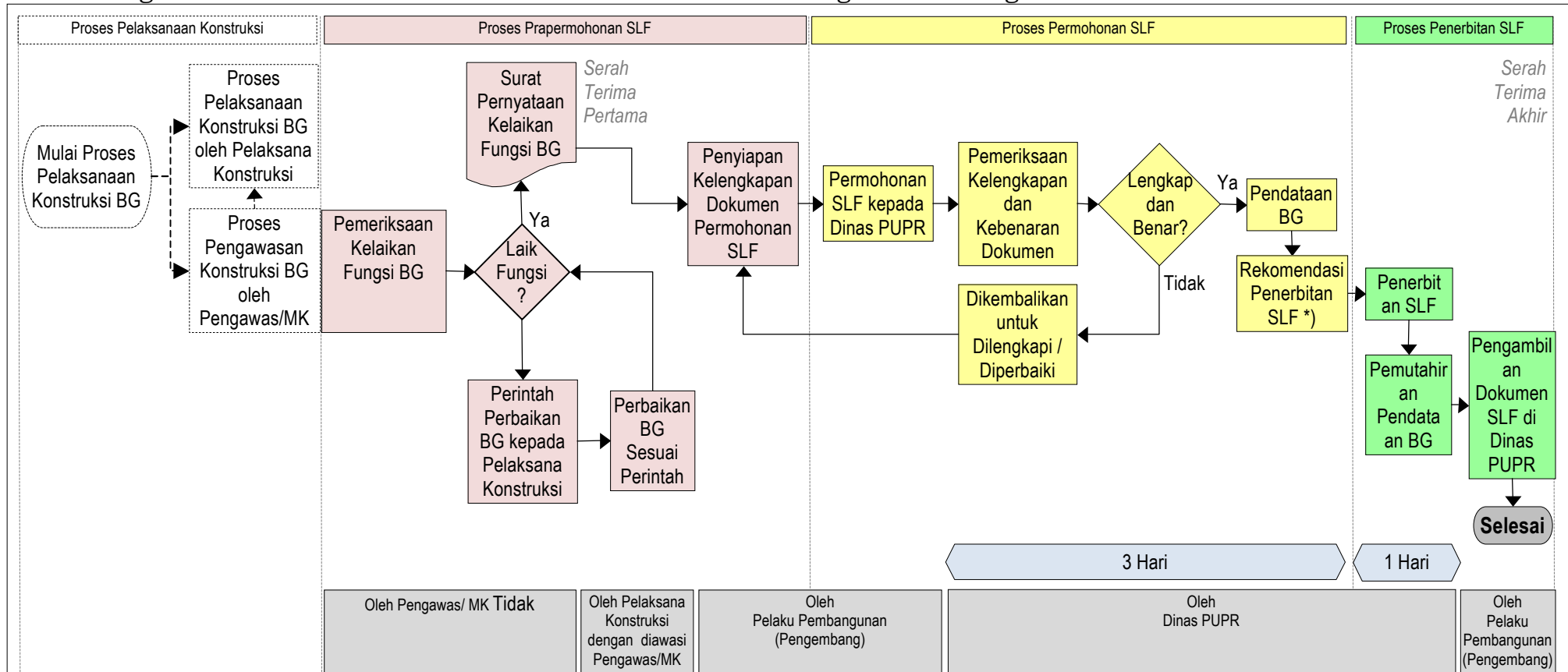
\*) Dalam hal Tim Teknis menilai perlu, dapat dilakukan proses verifikasi lapangan terhadap hasil pemeriksaan kelaikan fungsi BG sebelum dibuat rekomendasi penerbitan SLF :

- 2 (dua) hari kerja untuk bangunan gedung sederhana
- 7 (tujuh) hari kerja untuk bangunan gedung tidak sederhana dan khusus

B. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Gedung Baru Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Tinggal Deret yang Pengawasan Pelaksanaan Konstruksinya Dilakukan oleh Pemilik Bangunan Gedung



### C. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh DPMPTSP untuk Bangunan Gedung Baru Perumahan MBR

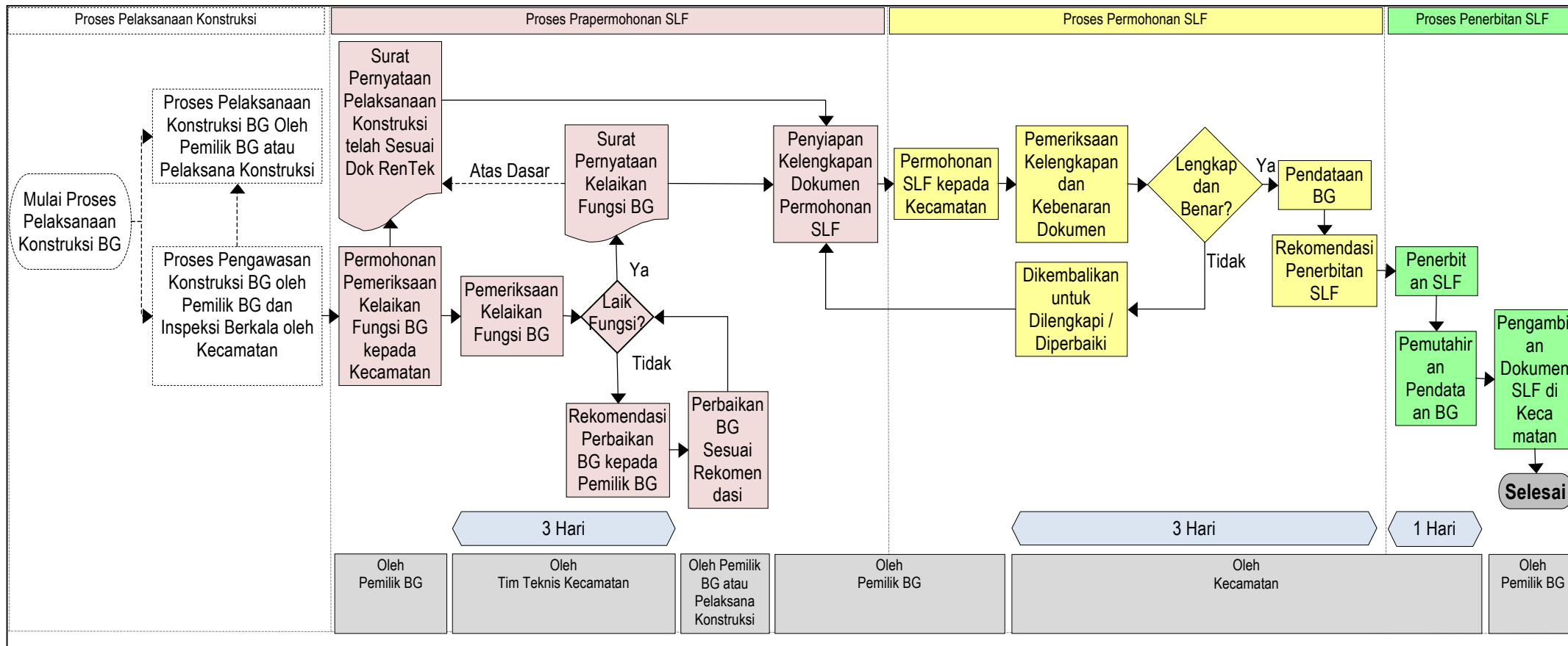


**Keterangan:**

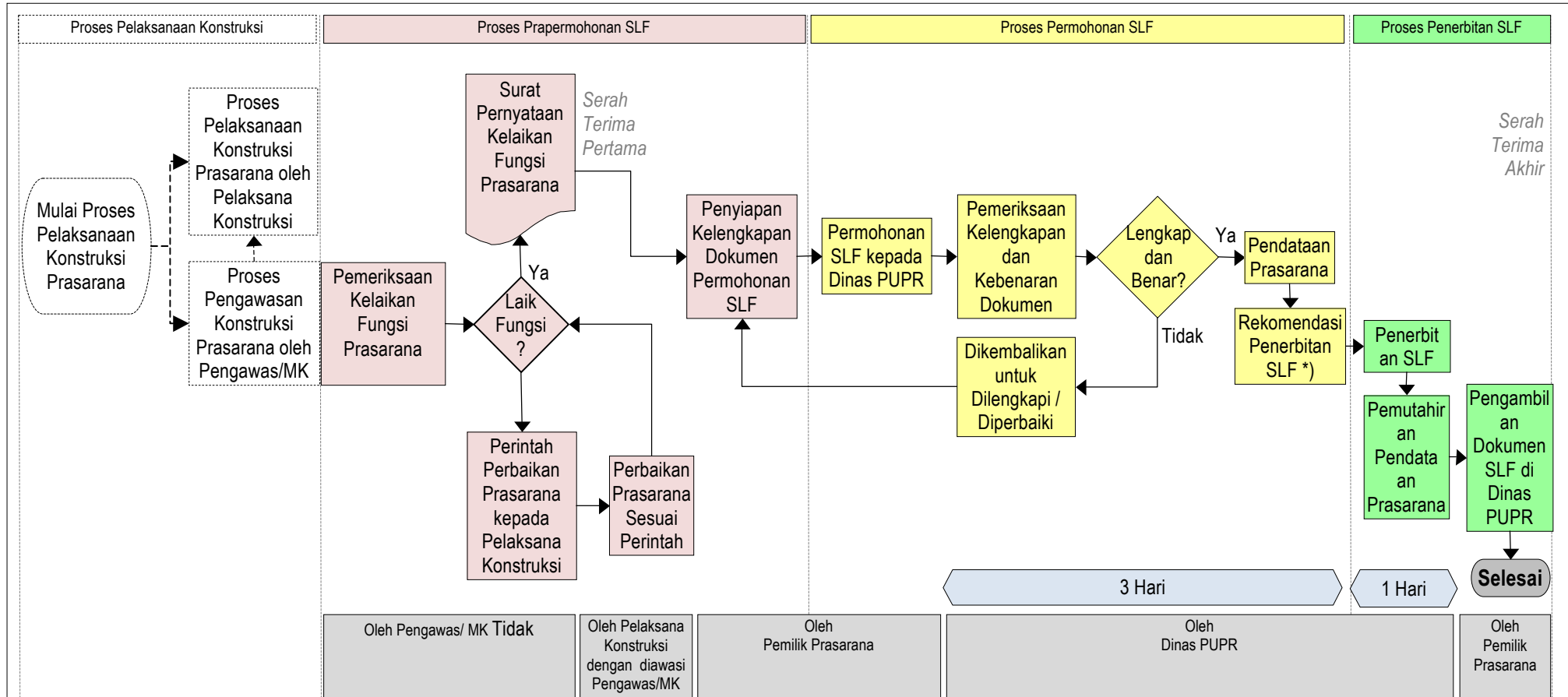
\*) Dalam hal Tim Teknis menilai perlu, dapat dilakukan proses verifikasi lapangan terhadap hasil pemeriksaan kelaikan fungsi BG sebelum dibuat rekomendasi penerbitan SLF :

- 2 (dua) hari kerja untuk bangunan gedung sederhana
- 7 (tujuh) hari kerja untuk bangunan gedung tidak sederhana dan khusus

D. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Kecamatan untuk Bangunan Gedung Baru Sederhana Rumah Tinggal Hingga 2 (Dua) Lantai Dengan Luas Maksimal 250 m<sup>2</sup>



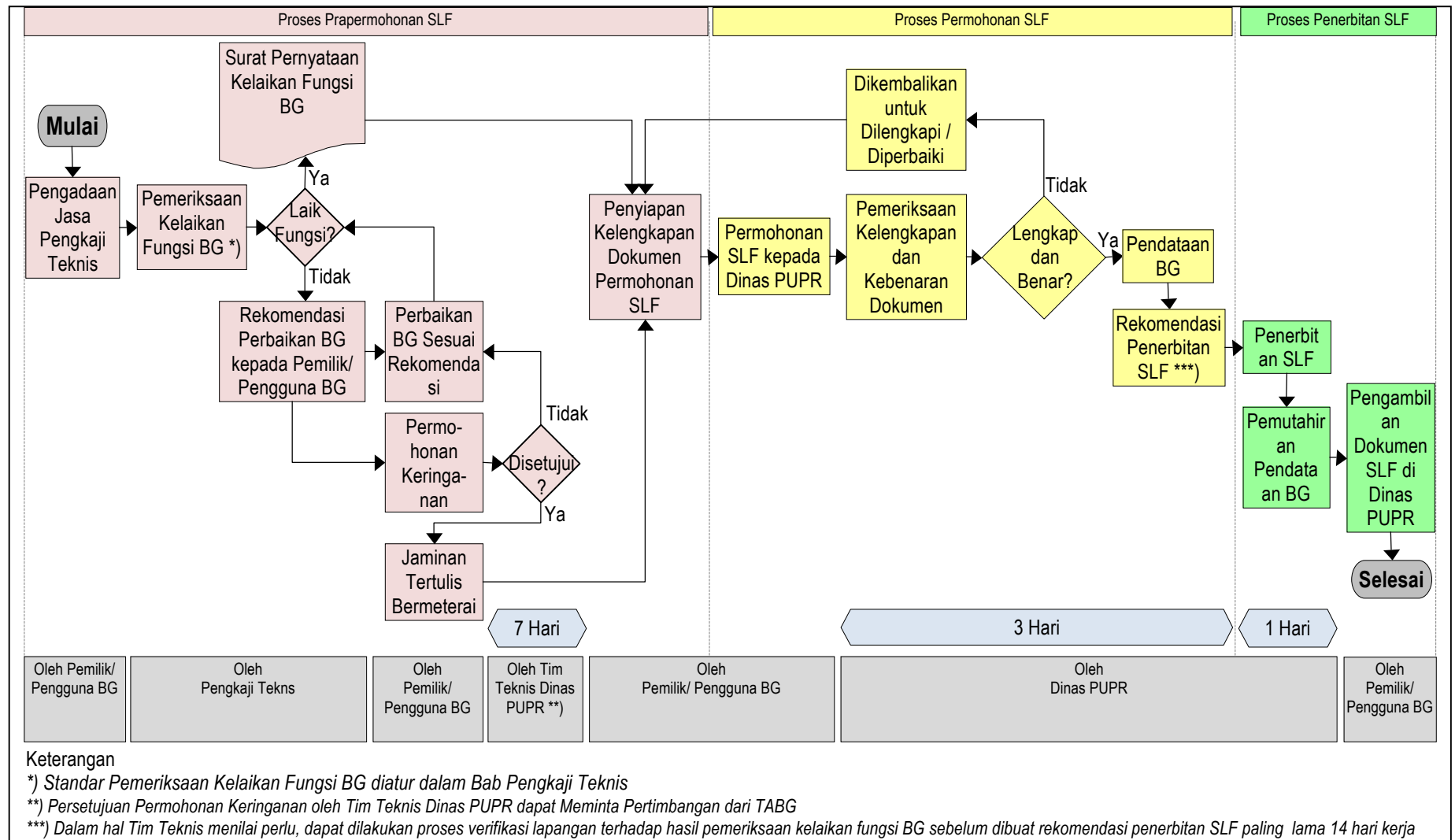
E. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Prasarana Baru



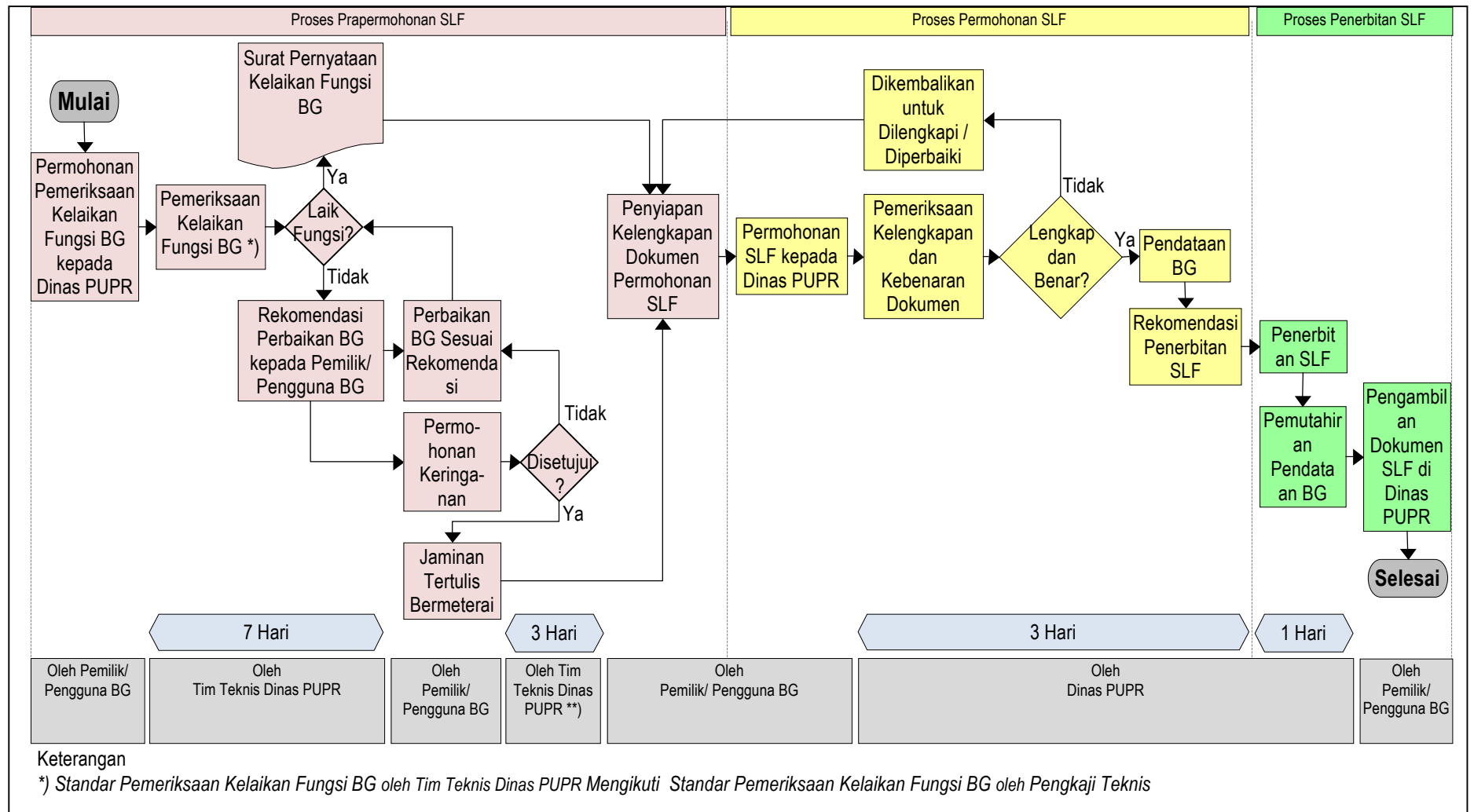
Keterangan:

- \*) Dalam hal Tim Teknis menilai perlu, dapat dilakukan proses verifikasi lapangan terhadap hasil pemeriksaan kelaikan fungsi BG sebelum dibuat rekomendasi penerbitan SLF :
- 2 (dua) hari kerja untuk bangunan gedung sederhana
  - 7 (tujuh) hari kerja untuk bangunan gedung tidak sederhana dan khusus

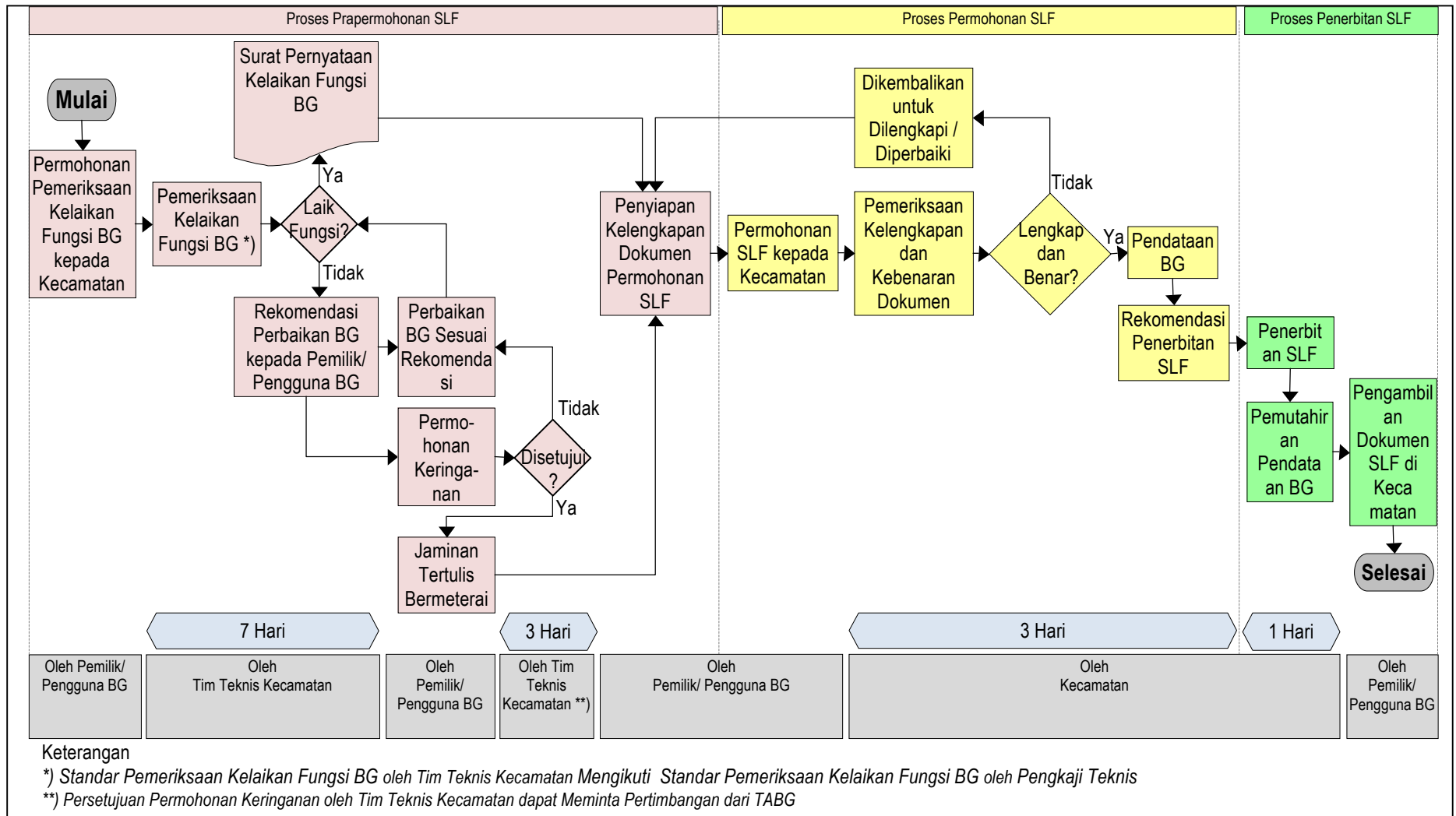
F. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Gedung Eksisting yang Sudah Memiliki IMB dengan Menggunakan Pengkaji Teknis



G. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Gedung Eksisting Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Tinggal Deret

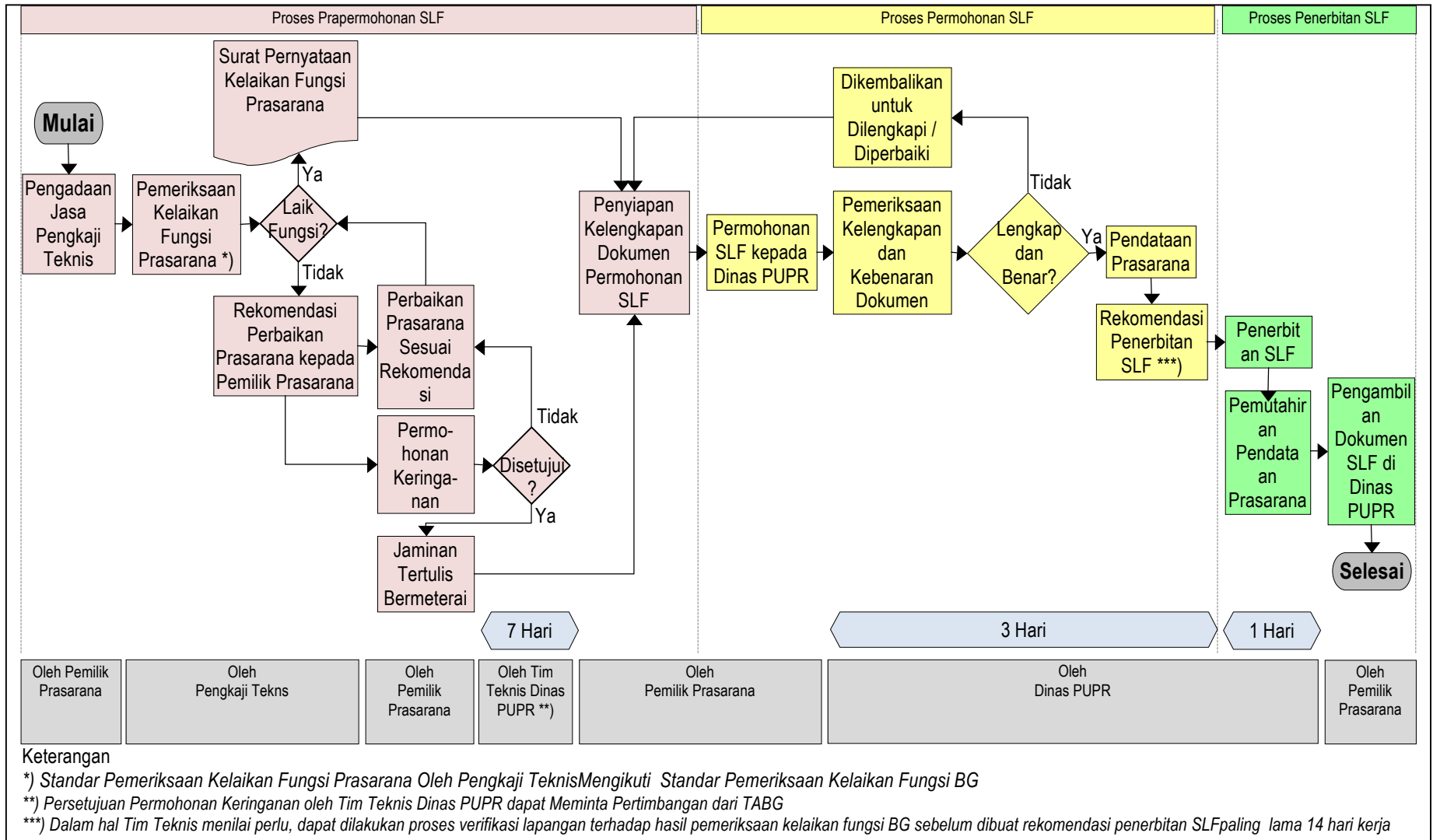


H. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Kecamatan untuk Bangunan Gedung Eksisting Sederhana Rumah Tinggal Hingga 2 (Dua) Lantai Dengan Luas Maksimal 250 m<sup>2</sup>

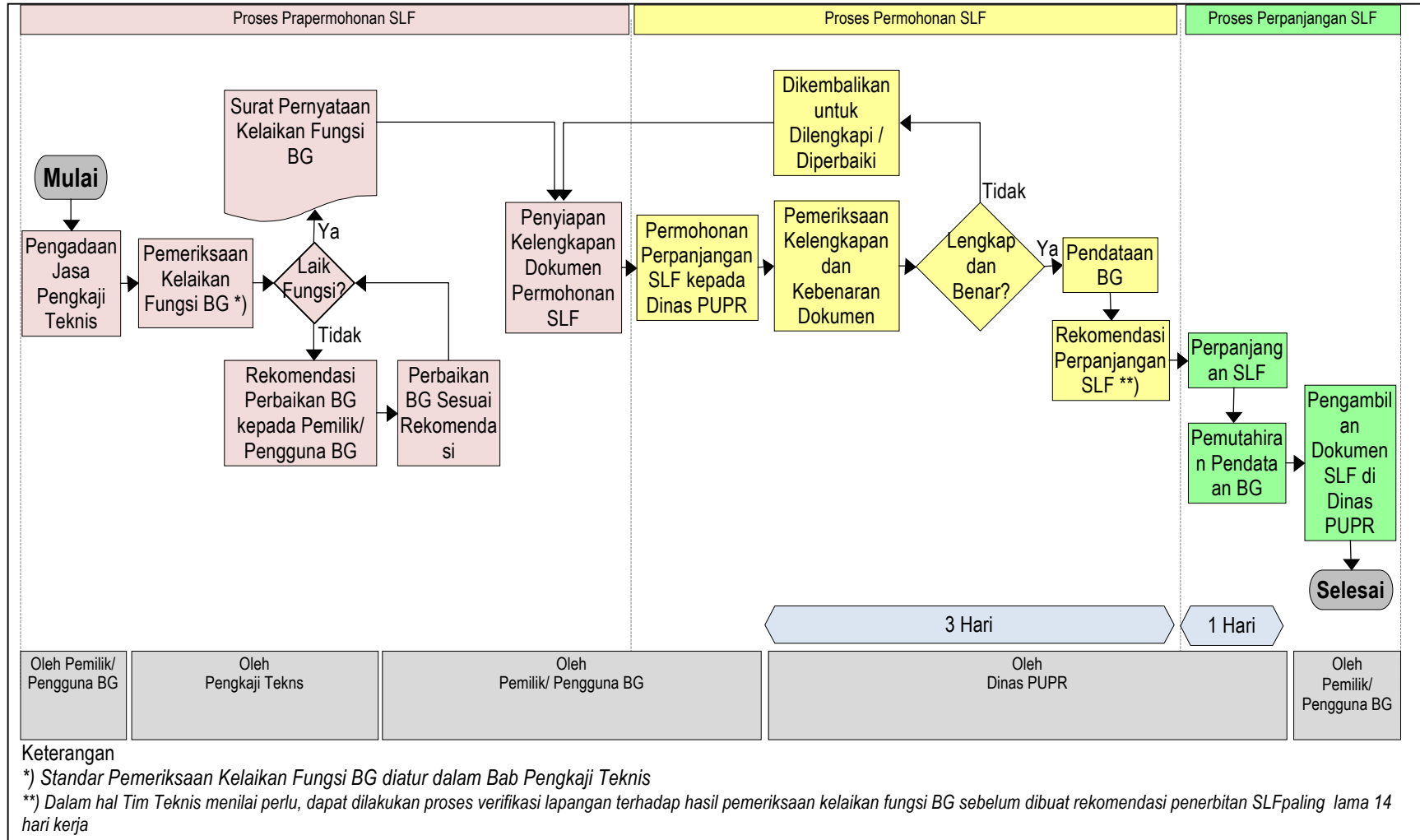




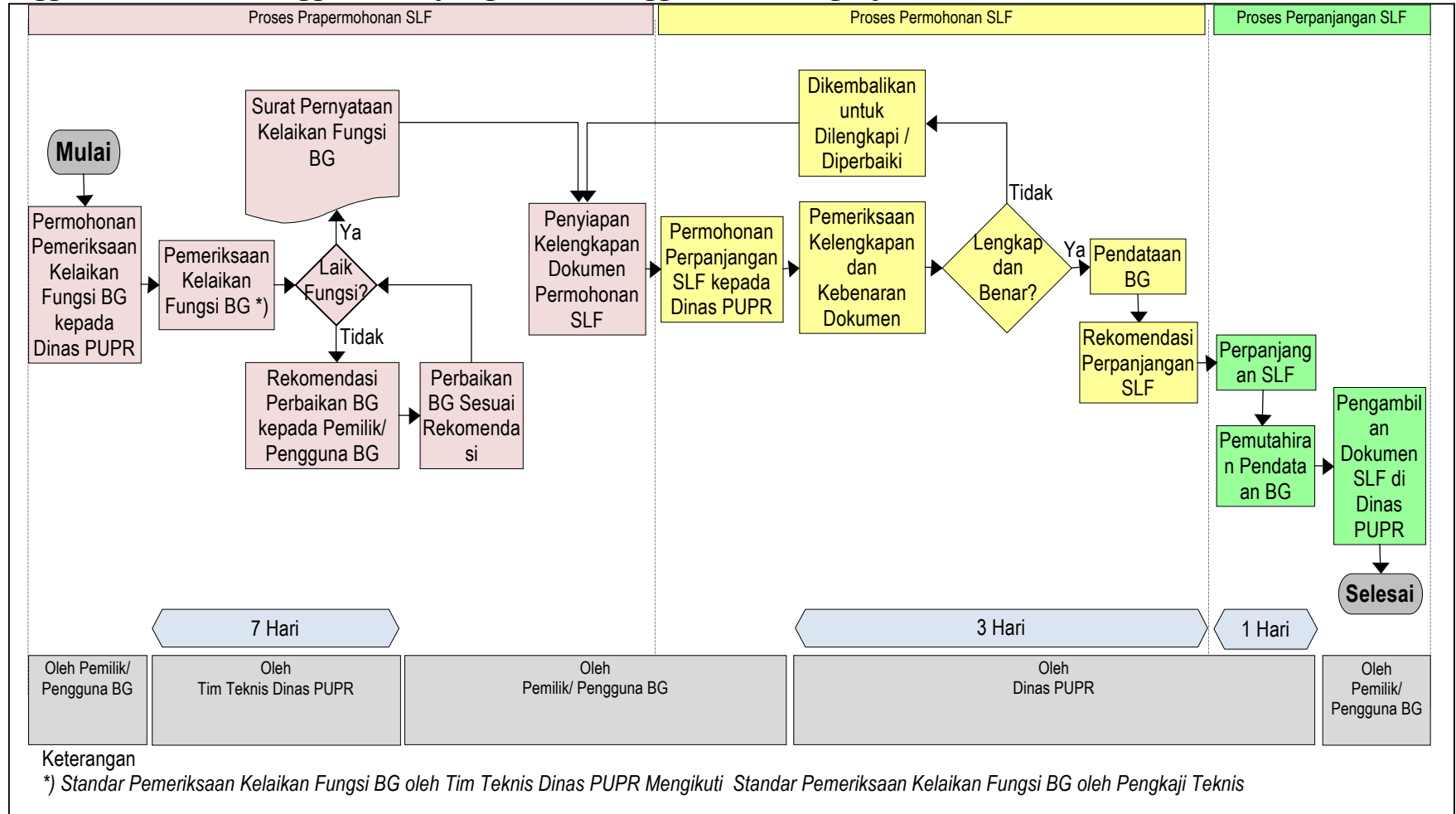
I. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Prasarana Eksisting



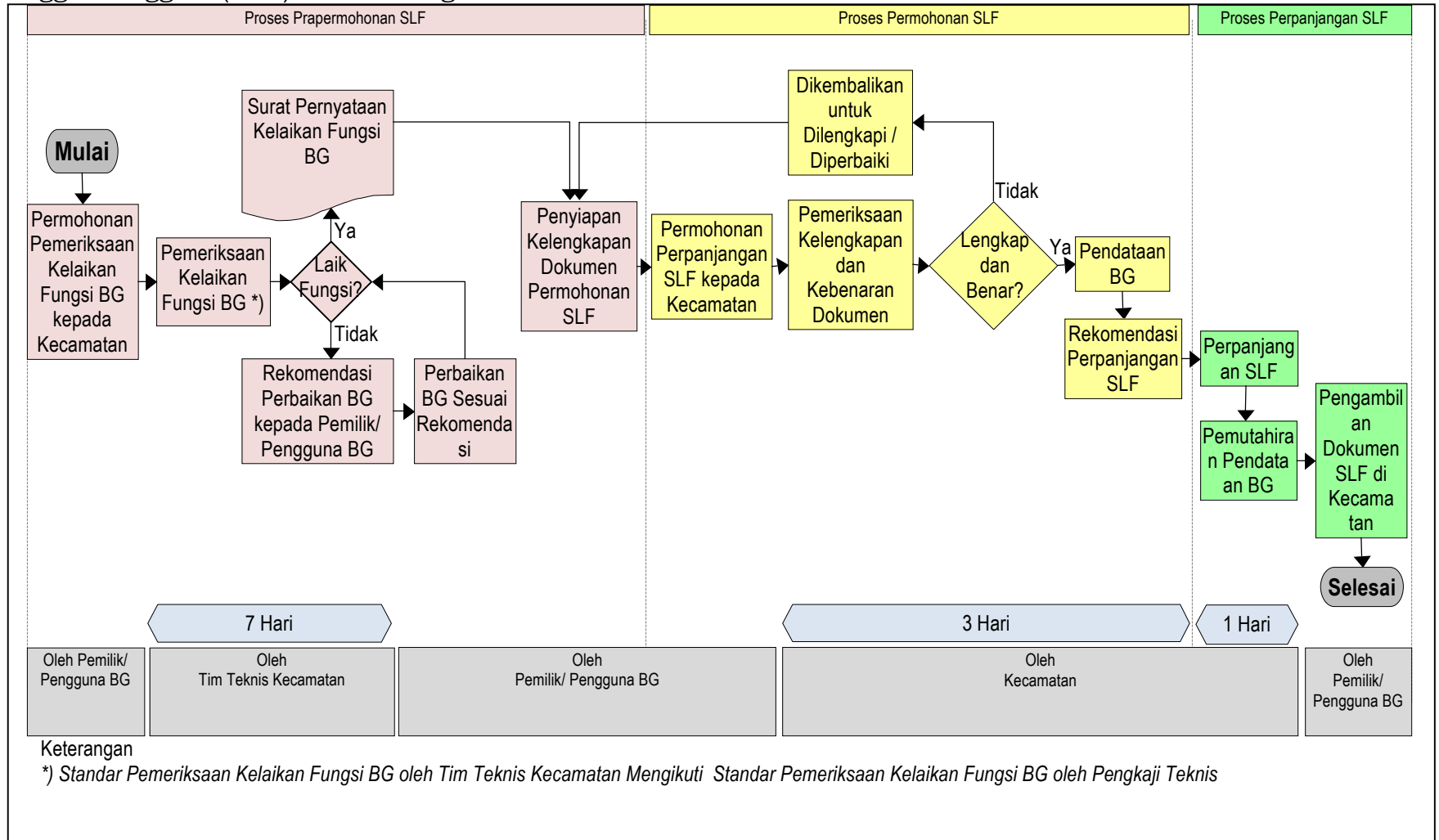
J. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Gedung yang Menggunakan Pengkaji Teknis



K. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Gedung Eksisting Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Tinggal Deret yang Tidak Menggunakan Pengkaji Teknis



L. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Kecamatan untuk Bangunan Gedung Eksisting Sederhana Rumah Tinggal Hingga 2 (Dua) Lantai Dengan Luas Maksimal 250 m<sup>2</sup>



M. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Dinas PUPR untuk Bangunan Prasarana

